

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda kota Padang tahun 2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separoh responden yaitu 58 orang (58,0%) dengan jenis kelamin bayi laki-laki di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025.
2. Lebih dari Separoh responden yaitu 62 orang (62,0%) dengan riwayat ANC tidak lengkap di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025.
3. Lebih dari separoh responden yaitu 67 orang (67,0%) dengan jarak kehamilan tidak beresiko di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025.
4. Lebih dari separoh responden yaitu 55 orang (55,0%) dengan tidak mengalami kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu Dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025.
5. Tidak ada hubungan jenis kelamin bayi dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,714$).
6. Ada hubungan riwayat ANC dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,003$).

7. Ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian BBLR di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Mutiara Bunda Kota Padang Tahun 2025 ($p=0,000$).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan di RSIA Mutiara Bunda

- a. Diharapkan tenaga kesehatan lebih meningkatkan pemantauan dan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara lengkap dan teratur (minimal 6 kali sesuai standar).
- b. Perlu dilakukan penyuluhan rutin mengenai jarak ideal antar kehamilan dan pentingnya perencanaan kehamilan agar kondisi fisik ibu pulih sepenuhnya sebelum kehamilan berikutnya.
- c. Diperlukan penguatan pencatatan dan pelaporan rekam medis agar data yang tersedia lebih lengkap, akurat, dan dapat digunakan untuk analisis kesehatan lebih lanjut.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan layanan antenatal care (ANC) dengan pendekatan edukatif dan promotif kepada pasien, agar ibu hamil memahami manfaat ANC lengkap.
- b. Rumah sakit juga diharapkan menyediakan media edukasi seperti leaflet, video edukatif, atau kelas ibu hamil secara berkala untuk menekan risiko kejadian BBLR.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Jalin kerja sama dengan fasilitas kesehatan untuk pengumpulan data primer maupun sekunder tentang ibu hamil dan bayi baru lahir.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR dengan lebih banyak variabel bebas yang digunakan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih bervariasi.

